JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.11, November 2022

PROGRAM MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA DI SMA Y MAKASSAR

Oleh
Dian Novita Siswanti[1], Muh.Daud[2], Novita Maulidya Jalal[3]
[1,2,3]Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
E-mail: [1]dhiannovita76@gmail.com, [3]novitamaulidyajalal@unm.ac.id

Article History:
Received: 11-10-2022
Revised: 22-10-2022
Accepted: 20-11-2022

Keywords:
Psikoedukasi, Motivasi Berprestasi, Siswa

Abstract: *Siswa dalam proses pembelajarannya membutuhkan adanya dorongan untuk mengarahkan perilaku belajarnya mencapai prestasi yang diinginkannya. Motivasi mendorong siswa untuk mampu belajar mencapai sasaran dan tujuan belajarnya sehingga siswa mampu membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan dirinya untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu prestasi belajarnya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan psikoedukasi kepada 30 orang siswa SMA Y Makassar. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa psikoedukasi bermanfaat bagi para peserta, dimana peserta setelah memperoleh psikoedukasi mulai memahami tentang manfaat dari pendidikan yang dijalaninya, siswa juga memahami tujuan dari membuat target dalam belajar, serta makna prestasi dari diri masing-masing peserta yang perlu didukung oleh motivasi belajarnya di kelas.*

PENDAHULUAN

Era teknologi saat ini menyebabkan semakin canggihnya perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan tersebut dapat berdampak positif dan negative bagi kehidupan masyarakat, salah satunya bagi para remaja. Berbagai kemudahan yang dirasakan dengan menggunakan teknologi dapat membantu para remaja untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya dalam proses belajarnya. Hanya saja, salah satu dampak dari kemajuan teknologi menjadikan siswa semakin mudah untuk memperoleh informasi dan segala sesuatu yang diinginkan dengan upaya yang minim proses. Hal tersebut tidak hanya berdampak positif, tetapi juga berdampak negative bagi para siswa dalam proses belajar di sekolah. Alhasil, siswa menjalankan aktivitas belajar sebagai aktivitas rutin yang monoton bagi Sebagian siswa. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik untuk belajar, sehingga berpengaruh pada pencapaian prestasinya.

Pada dasarnya belajar merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk dapat mengubah sikap dan tingkah lakunya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat positif, aktif, terarah, berlanjut, dan fungsional (Pane, 2017). Emda (2017) menyatakan belajar adalah upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut antara lain kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis belajar, cita-citra atau aspirasi siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, dan upaya guru membelajarkan siswa (Sudaryono, 2012).Motivasi berprestasi pada

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.11, November 2022

dasarnya dapat diperoleh dari dalam diri siswa sendiri ataupun dari dukungan ingkungan sekitarnya.Salah satunya adalah melalui pemberikan psikoedukasi yang bertujuan untuk membantu siswa untuk mampu mengidentifikasi menyelesaikan permasalahan yang dialaminya dalam mencapai prestasinya.Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lukens dan McFarlane (2004) menyatakan bahwa psikoedukasi berfungsi untuk membantu seseorang untuk identifikasi permasalahan yang ada di lapangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pengabdi melakukan program pengabdian berupa psikoedukasi untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa SMA Y Makassar.

METODE

Dalam pelaksanaannya pengabdi menggunakan psikoedukasi sebagai pemberian wawasan mengenai defenisi motivasi berprestasi, factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan berprestasi siswa, makna prestasi bagi siswa, strategi membentuk motivasi berprestasi siswa. Pelaksanaan kegiatan ini antara lain terdiri atas: (1) Sesi perkenalan antara narasumber dan peserta, (2) Sesi pemberian materi oleh narasumber, (3) Sesi diskusi untuk membuka tanya jawab peserta dan narasumber, kemudian sesi ke (4) sesi penutup yang berisi penyampaian kesimpulan. Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah, pemutaran video motivasi, dan diskusi. Saat penutupan juga dilakukan refleksi dari para peserta tentang pelajaran yang diperoleha kegiatan.

HASIL

Berdasarkan hasil pengabdian diketahui bahwa pengabdian terlaksana dengan 30 siswa di SMA Y Makassar. Peserta yang hadir terdiri atas 16 perempuan dan 14 laki-laki.

Gambar 1. Pemberian materi Motivasi Berprestasi

Pemberian materi oleh narasumber terkait motivasi berprestasi meliputi defenisi motivasi berprestasi, factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan berprestasi siswa, makna prestasi bagi siswa, strategi membentuk motivasi berprestasi siswa.

Gambar 2. Partisipasi peserta dengan memperhatikan pemberian materi motivasi

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.11, November 2022

berprestasi

Para peserta memperlihatkan perilaku focus memperhatikan narasumber memberikan materi. Para peserta juga aktif memperhatikan materi dan menonton video yang ditampilkan oleh pemateri.

Gambar 3. Pemberian materi oleh narasumber

Gambar 4. Pemberian materi oleh narasumber

Pemberian sesi tanya jawab dari narasumber dan peserta. Para peserta memberikan pertanyaan antara lain cara mengelola diri untuk dapat memunculkan dorongan dari diri siswa sendiri agar termotivasi belajar, siswa bertanya terkait tujuan atau target belajar, strategi mengelola emosi ketika mendapat penilaian negative dari teman sebaya, dan pertanyaan lainnya terkait mengelola jadwal belajar.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengabdian melalui metode obsevasi dan wawancara maka dapat diketahui bahwa peserta memperoleh wawasan tentang motivasi berprestasi bagi para siswa. Pengabdi memilih program psikoedukasi untuk meningkatkan motivasi berprestasi karena program psikoedukasi ini akan diberikan secara langsung yaitu dengan metode ceramah, diskusi, siswa menonton panayangan video.

Program psikoedukasi yang dilakukan berfokus pada pemberian wawasan, pemahaman serta menanamkan kesadaran kepada peserta untuk mampu menetapkan target atau capaian yang berkaitan dengan proses belajar di sekolah, sehingga siswa lebih paham akan tujuan atau arah dari pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa selama belajar di sekolah. Pentingnya psikoedukasi sebagai sarana untuk memberikan pemahaman pada siswa mengenai motivasi berprestasi sehingga akan diikuti perubahan perilaku yang positif dari siswa.

Kondisi peserta didik berdasarkan hasil tanya jawab dan observasi diperoleh data bahwa siswa mengalami kebingungan dalam mengelola diri untuk dapat memunculkan

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.1, No.11, November 2022

dorongan dari diri siswa sendiri agar termotivasi belajar, siswa masih bergantung untuk belajar jika ada tugas atau ada yang mengingatkan, strategi mengelola emosi ketika mendapat penilaian negative dari teman sebaya, dan pertanyaan lainnya terkait mengelola jadwal belajar.

Psikoedukasi terbukti efektif karena dilakukan dengan pendekatan kognitif sosial. Sesi-sesi dalam psikoedukasi disusun untuk meningkatkan kemampuan menetapkan target belajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan, peserta memproses informasi melalui proses pembelajaran dari lingkungan sosial melalui belajar dari narasumber, belajar dari tayangan video, serta belajar dari pertanyaan atau tanggapan peserta lainnya. Peserta mendapatkan informasi mengenai cara mengelola diri untuk dapat memunculkan dorongan dari diri siswa sendiri agar termotivasi belajar, siswa mampu terdorong untuk belajar dari diri sendiri, strategi mengelola emosi ketika mendapat penilaian negative dari teman sebaya, dan teknik mengelola jadwal belajar. Dengan demikian, Dengan demikian, siswa mampu memahami motivasi berprestasi dapat dibentuk dari diri siswa sendiri selain dukungan sosialnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi pengabdian dan hasil observasi selama proses pelaksanaan pengabdian diketahui bahwa psikoedukasi kepada siswa SMA Y Makassar dapat memberikan manfaat bagi para siswa dimana siswa memahami tentang manfaat dari pendidikan yang dijalaninya, siswa juga memahami tujuan dari membuat target dalam belajar, serta makna prestasi dari diri masing-masing peserta yang perlu didukung oleh motivasi belajarnya di kelas.Saran untuk pengabdian selanjutnya yakni pengabdian dapat dilakukan di sekolah lainnya dengan memeprtimbangkan manfaat dari psikoedukasi yang positif terhadap pemahaman siswa tentang motivasi berprestasi.

DAFTAR REFERENSI

[1] Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, 5(2), 172. https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838
[2] Lukens, E. P., & McFarlane, W. R. (2004). Psychoeducation as Evidence-Based Practice: Considerations for Practice, Research, and Policy. Brief Treatment and Crisis Intervention, 4(3), 205–225. https://doi.org/10.1093/brief-treatment/mhh019
[3] Pane, Aprida. & Dasopang, M. Darwis. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 3.2.
[4] Sudaryono. (2012). Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.